

## Lomba TPA sebagai Upaya Mencintai Al-Quran

Nur Isnaeni Latifa, Norlaili, Silvia Fitri, Indrianti RKMN\*, Sarah Asyifa Rizki, Miftahul Irsyad, Amalia Marta Supri Ekawati, Hilful Fudhul, Thoriq Zia Al Fariz, Awi Eko Cahyosaputra, Sumayah

KKN 96 UIN Sunan Kalijaga Kelompok 283

Jl. Marsda Adisucipto No 1 Yogyakarta 55281, Indonesia. Tel. +62-274-540971, Fax. +62-274-519739

Email: tsaniamuharomah.wem@gmail.com\*

**Abstrak.** Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Cabe Kidul, Desa Srumbung, Kec. Srumbung, Kab. Magelang, yaitu kurangnya rasa kepedulian terhadap pendidikan dan agama, maka dari itu kami dari Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri 96 Kelompok 283 mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan tujuan agar pembelajaran agama dan pendidikan terwadahi untuk anak serta masyarakat. Masyarakat mengapresiasi apa yang dilakukan oleh teman-teman Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri 96 Kelompok 283 yang bertugas di dusun tersebut. Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu dengan mengadakan lomba Taman Pendidikan Al-Qur'an se dusun Cabe Kidul, perlombaan yang diadakan oleh Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 96 Kelompok 283 merupakan sesuatu yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Cabe Kidul, hasil tersebut bisa dilihat dari antusias anak-anak, pemuda serta masyarakat Cabe Kidul yang berpartisipasi dalam acara tersebut. Masyarakat Cabe Kidul sangat berterima kasih atas apa yang dilakukan oleh teman-teman Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga 96 Kelompok 283 yang telah mengadakan perlombaan tersebut. Perlombaan TPA ini bertujuan untuk memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar al-Qur'an, serta mengajak masyarakat untuk memperhatikan anak-anaknya dalam mengenal Islam dan mencintai kitab suci al-Qur'an.

**Kata Kunci:** agama, pendidikan, taman pendidikan al-qur'an.

### PENDAHULUAN

Secara administrasi, lokasi Dusun Cabe Kidul berada di wilayah Desa/Kelurahan Srumbung Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Secara geografis dusun Cabe Kidul. Dari pusat kota Magelang dapat ditempuh selama kurang lebih 15 menit dan dapat diakses dengan berbagai kendaraan. Infrastruktur menuju dusun ini juga sudah tergolong baik. Dusun Cabe Kidul, Kelurahan Srumbung, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, dibagi menjadi 4 Rukun Tetangga (RT) dan 1 Rukun Warga (RW), yaitu RW 11. Di dusun kidul juga terdapat 2 masjid, yaitu masjid Al-fatah dan masjid Al-hidayah yang dijadikan tempat untuk anak-anak belajar al-Quran atau biasa disebut sebagai Taman Pendidikan al-Quran.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang kegiatan-kegiatan agamis, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) yang ada di dusun Cabe Kidul Desa Srumbung merupakan sebuah wadah yang sangat tepat untuk mengembangkan syi'ar Islam dalam hal pendalaman baca tulis al-qur'an dan kegiatan agama lainnya. Keterampilan membaca Al Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-badah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan kegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa.

Pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama untuk memperkenalkan kepada anak tentang agama Islam. Pentingnya kemampuan dasar ini akan lebih

mudah untuk membentuk karakter seseorang bila diterapkan kepada semua umat islam pada usia dini. Karena pada masa-masa itu, pikiran dan hati mereka masih bersih, kemudian juga didukung oleh ustad/ustadzah yang sudah berpengalaman di bidangnya sehingga dalam memberikan pelajaran mudah dimengerti oleh santri-santrinya.

Santri di TPA mendapatkan materi ajar yang bermanfaat bagi kehidupan sendiri maupun orang lain. Ustadz/ustadzah juga mengisi TPA dengan berbagai kegiatan yang bersifat menghibur dan memuat kegiatan sehari-hari yang dikolaborasikan dengan pembelajaran Al-Quran. Kegiatan di TPA dilaksanakan antara waktu maghrib dan Isya sehingga mendukung anak-anak dan ustad/ustadzahnya untuk melaksanakan ibadah maghrib dan isya secara berjamaah. Kegiatan ini merupakan upaya untuk mencintai Al-Quran sejak dini.

### METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilakukan di dusun Cabe Kidul, di masjid Al Falah dan Al Hidayah secara rutin selama 2 bulan. Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini yaitu praktik secara langsung. Praktik tersebut terdiri dari mengajar, membimbing, memotivasi santri, menilai, dan mengevaluasi setiap kegiatan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan tes secara langsung melalui perlombaan. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif anak-anak dan masyarakat secara umum. Langkah yang dilakukan antara lain memperkenalkan al-Qur'an mulai dari huruf hijaiyah, membaca, menulis, dan menanamkan nilai-nilai al-Qur'an.

Beberapa perlombaan yang dilaksanakan antara lain: 1) Lomba tahfidz qur'an surat pendek, 2) Lomba tartil al-Qur'an surat pendek, 3) Lomba DA'I cilik, 4) Lomba mewarnai, 5) Lomba menggambar, dan 6) Lomba Adzan. Setiap perlombaan tersebut memiliki peraturan dan ketentuan yang berbeda-beda. Perlombaan tersebut ditujukan untuk anak-anak usia 15 tahun ke bawah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengadaan lomba TPA di dusun Cabe Kidul merupakan sebuah kebanggaan. Perlombaan TPA ini juga di dukung penuh masyarakat, namun untuk mencapai semua itu tidaklah mudah. Hasil dari kegiatan ini yaitu terciptanya komunikasi yang baik antara mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan warga masyarakat. Komunikasi tersebut merupakan bentuk evaluasi secara komunikatif antara ustad/ustadzah dengan orangtua. Dari hasil perlombaan TPA yang sudah dilaksanakan ini juga meningkatkan motivasi belajar anak-anak dalam mempelajari al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari jumlah santri-santri yang aktif berangkat dan mengikuti pelajaran. Bentuk nyata dari kegiatan yang sudah dilaksanakan ini yaitu mampu menggali dan mengembangkan potensi anak.



Gambar 1. Kegiatan TPA di masjid Al Falah dan Al Hidayah

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan perlombaan ini, anak-anak menjadi semangat membaca al-Qur'an dan menganggap bahwa al-Qur'an merupakan bacaan yang istimewa. Sebelum diadakan perlombaan TPA, santri-santri yang mengikuti kegiatan

mengaji hanya sedikit. Tetapi setelah dilaksanakan kegiatan perlombaan, jumlah santri yang belajar di masjid Al-Falah dan Al-Hidayah ini semakin banyak. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua wali, kegiatan perlombaan TPA ini mampu meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an. Sebelum aktif mengikuti TPA, anak-anak jarang membaca al-Qur'an dan bacaannya juga belum begitu fasih. Namun setelah aktif mengikuti kegiatan TPA, anak-anak menjadi semakin lancar dan fasih dalam membaca al-Qur'an.

Hasil tes secara langsung dari kegiatan perlombaan TPA ini juga dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, tajwid, makhrojul huruf semakin meningkat. Cara membaca juga semakin fasih. Ilmu pengetahuan tentang al-Qur'an juga semakin bertambah. Hafalan tentang surat pendek dari anak-anak juga meningkat signifikan. Banyak santri yang terpacu untuk menambah hafalan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan perlombaan TPA ini merupakan sebuah gerakan dasar untuk membentuk karakter seseorang untuk semangat belajar.

Setelah selesainya perlombaan TPA ini, banyak hal yang kami dapat salah satunya bertambahnya kreatifitas anak-anak TPA di bidang agama serta menambah kesadaran masyarakat agar mendidikan anak-anaknya untuk semangat belajar Al-Quran kembali.

Kegiatan ini sesuai dengan fungsi utama Taman Pendidikan Al-Qur'an. Azyumardi Azra dalam Sulthoni mengungkapkan tiga fungsi Taman Pendidikan al-Qur'an:

1. Transisi dan transfer ilmu-ilmu Islam
2. Pemeliharaan tradisi islam
3. Reproduksi ulama

Di samping itu, pelaksanaan kegiatan TPA mampu meningkatkan solidaritas antar masyarakat. Hal ini dapat dilihat selama kegiatan ini berlangsung. Solidaritas antar masyarakat ini terwujud dalam sebuah wadah TPA yang di dalamnya menampung santri, masyarakat muslim yang ada di dusun Cabe Kidul, bahkan memberikan pelayanan antar sesama tanpa memandang latar belakang dari mereka. Sehingga peran mahasiswa selama berada di dusun Cabe Kidul ini mampu membawa misi dakwah Islam secara langsung.

## KESIMPULAN

Kegiatan ini terbukti memotivasi para santri TPA untuk belajar al-Qur'an dan mendapat dukungan dari para masyarakat dan orangtua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sulthon, M di dalam Khusnuridlo, M. 2006. *Manajemen Pesantren dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: Laksbang Press.